

# PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA MADRASAH ALIYAH SWASTA LAMPUNG TIMUR

Ahmad Zaid Hasanudin<sup>1</sup>, Baharudin Arif<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> STIS Darusy Syafaah Lampung Tengah  
e-mail: ahmadzaidhasanudin@gmail.com

|                         |                        |                         |
|-------------------------|------------------------|-------------------------|
| Received:<br>25/09/2024 | Revised:<br>07/11/2024 | Approved:<br>20/12/2024 |
|-------------------------|------------------------|-------------------------|

DOI: 10.47902/al-ikmal.v3i6



## PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA MADRASAH ALIYAH SWASTA LAMPUNG TIMUR

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi orang tua terhadap minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah di Lampung Timur. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen layak digunakan. Analisis data dilakukan dengan uji t dan uji F menggunakan bantuan program SPSS. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah dan motivasi orang tua masing-masing berpengaruh signifikan terhadap minat siswa, dengan nilai signifikansi 0,000 dan 0,007 ( $< 0,05$ ). Uji F menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan berpengaruh terhadap minat siswa dengan nilai F hitung 28,282 lebih besar dari F tabel 3,05. Sementara itu, hasil uji determinasi menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh sebesar 23%, motivasi orang tua sebesar 12%, dan secara bersama-sama berkontribusi sebesar 26,5% terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kualitas lingkungan sekolah yang kondusif dan dukungan orang tua yang kuat berperan penting dalam menumbuhkan motivasi serta minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata Kunci : *Lingkungan Sekolah, Motivasi Orang Tua, Minat Siswa.*

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan bangsa yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya

manusia (SDM). Sejarah mencatat bahwa kemajuan suatu bangsa sangat erat kaitannya dengan kualitas pendidikan yang ditempuh oleh warganya. Pendidikan bukan sekadar proses transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, penanaman nilai, dan pengembangan potensi individu.<sup>1</sup> Dalam konteks globalisasi saat ini, pendidikan tinggi memiliki peranan yang semakin signifikan karena di jenjang inilah generasi muda ditempa untuk menjadi tenaga profesional, ilmuwan, maupun pemimpin masa depan yang berwawasan luas.<sup>2</sup> Sayangnya, meskipun pendidikan tinggi memiliki urgensi yang besar, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa di Indonesia, khususnya lulusan pendidikan menengah atas, memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Fenomena ini lebih terasa di daerah-daerah yang jauh dari pusat perkotaan, termasuk Lampung Timur. Banyak lulusan Madrasah Aliyah (MA) yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dengan berbagai alasan, mulai dari keterbatasan ekonomi, kurangnya motivasi dari orang tua, hingga pengaruh lingkungan pergaulan.<sup>3</sup> Hal ini menimbulkan problem serius bagi pembangunan daerah, karena rendahnya angka partisipasi pendidikan tinggi dapat menghambat peningkatan kualitas SDM serta memperlebar kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), angka partisipasi kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan negara-negara lain di kawasan ASEAN.<sup>4</sup> Hal ini menunjukkan bahwa akses pendidikan tinggi masih menjadi tantangan, baik dari sisi ketersediaan fasilitas maupun dari sisi motivasi siswa untuk melanjutkan studi. Rendahnya minat siswa untuk kuliah setelah lulus SMA/MA berimplikasi pada terbatasnya peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, sehingga pada akhirnya berdampak pada rendahnya kualitas hidup.<sup>5</sup>

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap terbentuknya minat siswa. Sekolah bukan hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang pembentukan sikap, perilaku, dan orientasi masa depan siswa.<sup>6</sup> Lingkungan sekolah yang kondusif, dengan dukungan guru yang kompeten, fasilitas belajar yang memadai, serta iklim akademik yang sehat, mampu menumbuhkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan.<sup>7</sup> Sebaliknya, sekolah yang kurang mendukung dapat membuat siswa merasa kurang termotivasi untuk melanjutkan ke jenjang

<sup>1</sup> Tilaar, H.A.R., *Pendidikan dalam Pembangunan Nasional*, (Jakarta: Grasindo, 2000), h. 23.

<sup>2</sup> Darmaningtyas, *Pendidikan untuk Rakyat*, (Yogyakarta: INSIST Press, 2004), h. 55.

<sup>3</sup> Wawancara dengan siswa MA Ma'arif Lampung Timur, 30 November 2022

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik (BPS), *Statistik Pendidikan Indonesia 2022*, Jakarta: BPS, 2022.

<sup>5</sup> UNESCO, *Global Education Monitoring Report 2021/2022*, Paris: UNESCO, 2022.

<sup>6</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 45.

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.

pendidikan yang lebih tinggi.

Selain faktor sekolah, motivasi orang tua juga memegang peranan yang sangat penting. Orang tua merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak-anak mereka. Dukungan orang tua dapat berupa motivasi moral, bimbingan, dorongan emosional, hingga bantuan finansial.<sup>8</sup> Dalam konteks sosial budaya Indonesia, keputusan anak untuk melanjutkan pendidikan sering kali sangat dipengaruhi oleh restu dan motivasi dari orang tua. Farmesa dkk menunjukkan bahwa siswa yang memiliki dukungan penuh dari orang tua, baik berupa motivasi maupun fasilitas, cenderung memiliki minat lebih besar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapat dukungan.<sup>9</sup>

Fenomena di Lampung Timur semakin memperkuat pentingnya penelitian ini. Hasil observasi awal penulis menemukan bahwa sebagian besar siswa Madrasah Aliyah Swasta lebih memilih bekerja setelah lulus sekolah dibandingkan melanjutkan pendidikan. Beberapa siswa menyatakan bahwa keterbatasan ekonomi menjadi penghalang utama untuk kuliah. Ada juga yang beranggapan bahwa kuliah tidak memberikan manfaat praktis dalam waktu dekat, sehingga lebih baik langsung bekerja. Sementara itu, sebagian kecil siswa menyatakan minat untuk kuliah karena didorong oleh keluarga, terutama orang tua atau kakak yang pernah kuliah.<sup>10</sup>

Studi-studi sebelumnya memang telah banyak membahas tentang pengaruh motivasi orang tua atau status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan. Yogi Farmesa dkk. menemukan bahwa motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat siswa.<sup>11</sup> Penelitian Indra Jannatul Adnin dan Mawardi (2021) juga menemukan bahwa dukungan orang tua dan motivasi belajar sangat menentukan minat siswa SMA Muhammadiyah 2 Padang.<sup>12</sup> Penelitian Shilvia Arinditia (2017) menegaskan adanya hubungan yang kuat antara motivasi orang tua dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan.<sup>13</sup> Namun, sebagian besar penelitian tersebut hanya menekankan pada aspek motivasi orang tua atau status ekonomi, sementara faktor lingkungan sekolah kurang mendapat perhatian.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki research gap yang jelas, yakni mengkaji pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi orang tua secara simultan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan

---

<sup>8</sup> Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 88.

<sup>9</sup> Yogi Farmesa dkk., "Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi," *Jurnal Pendidikan Geografi* Vol. 2, No. 2, (2017).

<sup>10</sup> Observasi awal penulis di MA Lampung Timur, November 2022.

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> Indra Jannatul Adnin & Z. Mawardi, "Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa," *Jurnal Eco Gen* Vol. 4, No. 1, (2021).

<sup>13</sup> Shilvia Arinditia, *Hubungan Antara Motivasi Orang Tua dengan Minat Anak Masuk Perguruan Tinggi*, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

tinggi, khususnya pada konteks Madrasah Aliyah Swasta di Lampung Timur. Konteks ini penting karena madrasah sering menghadapi keterbatasan fasilitas dibandingkan dengan sekolah negeri, sementara siswanya banyak berasal dari latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah. Kombinasi faktor sekolah dan dukungan orang tua diyakini dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Penelitian ini menjadi signifikan karena pertama, memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat siswa. Kedua, mengungkap sejauh mana motivasi orang tua berperan dalam mendorong anak untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Ketiga, penelitian ini berupaya menganalisis kontribusi simultan antara lingkungan sekolah dan motivasi orang tua dalam membentuk minat siswa. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam kajian pendidikan, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi sekolah, orang tua, dan pembuat kebijakan pendidikan untuk meningkatkan partisipasi siswa ke jenjang pendidikan tinggi.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.<sup>14</sup> Pendekatan ini digunakan karena dapat menggambarkan hubungan sebab-akibat antarvariabel melalui analisis statistik secara objektif.<sup>15</sup> Penelitian dilaksanakan di beberapa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) di Kabupaten Lampung Timur pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023, dengan populasi sebanyak 215 siswa kelas XI dan XII. Sampel penelitian berjumlah 67 siswa yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*.<sup>16</sup>

Data dikumpulkan dengan menggunakan angket tertutup skala Likert lima poin.<sup>17</sup> Sebelum digunakan, dilakukan uji validitas dengan rumus *Product Moment Pearson* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid dan reliabel.<sup>18</sup> Proses pengumpulan data juga dilengkapi dengan observasi dan wawancara singkat untuk memperkuat hasil kuantitatif.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 7.

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), h. 45

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 134

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 62.

<sup>18</sup> Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 93.

berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.0, didahului oleh uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.<sup>19</sup> Uji t digunakan untuk melihat pengaruh parsial, sedangkan uji F untuk melihat pengaruh simultan antara lingkungan sekolah dan motivasi orang tua terhadap minat melanjutkan studi. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa, baik secara parsial maupun simultan.

### C. Hasil Penelitian dan Diskusi

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama kedua setelah keluarga, siswa-siswi, guru, administrator, konselor, hidup bersama melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik.<sup>20</sup> maka Motivasi orang tua adalah dorongan yang diberikan orang tua kepada putraputrinnya atau peserta didik untuk mencapai keberhasilan atau capaian hasil yang baik dalam mencapai sesuatu.<sup>21</sup> Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat diartikan sebagai kecenderungan siswa atau ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan adanya minat pada diri siswa maka siswa akan merasa senang bila dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi orang tua terhadap mahasiswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, Maka memperoleh hasil adanya pengaruh antara lingkungan sekolah dan motivasi orang tua terhadap minat juga melanjutkan ke perguruan tinggi salah satunya

Uji secara terpisah atau secara parsial atau juga sering kali disebut dengan uji t, yaitu dengan cara melihat pengaruh antara  $X_1$  terhadap  $y$ , dan  $X_2$  terhadap  $y$ , dengan cara melihat nilai  $T$  atau nilai  $Sig$  pada tabel Coefficients dari hasil perhitungan SPSS. Jika dilihat pada nilai  $Sig$  itu lebih  $< 0,05$  maka memiliki pengaruh terhadap  $y$ , tetapi jika  $> 0,05$  maka tidak memiliki pengaruh. Pada tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa nilai  $X_1$  memiliki nilai  $0,000 < 0,05$  dan  $X_2$  memiliki nilai  $0,007 < 0,05$ . hal ini membuktikan bahwa baik variabel lingkungan sekolah maupun motivasi orang tua secara terpisah memiliki pengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Untuk memperkuat argumen tersebut, dapat membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Jika  $t$  hitung  $> t$  Tabel maka berpengaruh, tetapi jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel maka tidak berpengaruh. Dari hasil perhitungan SPSS diketahui bahwa  $X_1$  memiliki  $t$  hitung sebesar 5,500 dan  $X_2$  memiliki nilai sebesar 2,718, sedangkan setelah melalui perhitungan DF (Degree of Freedom) diperoleh data  $t$  tabel sebesar 1,975. maka dapat diketahui  $t$  hitung  $X_1$  memiliki nilai  $5,500 > 1,975$  dan  $t$  hitung  $X_2$  memiliki

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 150.

<sup>20</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, h, 36.

<sup>21</sup> Eko adiwiyanto dan Ratna Wulan Ningrum pengaruh motivasi belajar motivasi orang tua dan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik, h, 70

nilai  $2,718 > 1,975$ . Maka dengan ini dinyatakan lingkungan sekolah maupun motivasi orang tua secara terpisah memiliki pengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Untuk mengetahui adanya hubungan secara bersamaan antara lingkungan sekolah dan motivasi orang tua terhadap mahasiswa maka dilakukan uji F dengan ketentuan, Jika  $f$  hitung lebih besar dari  $f$  tabel maka adanya pengaruh secara simultan atau bersamaan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $y$  dan sebaliknya. Pada tabel diatas di ketahi nilai  $f$  hitung sebesar 28.282 sedangkan nilai  $f$  tabel yang telah di dapat diketahui dengan nilai  $df$ . Maka setelah diketahui nilai  $df$  maka diketahui nilai  $f$  tabel yaitu sebesar 3.05. Maka jika dibandingkan nilai  $f$  hitung  $28.282 > 3.05$ , Berdasarkan hasil uji statistik di atas menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara bersamaan antara Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) dan Motivasi Orang Tua ( $X_2$ ) terhadap Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi ( $y$ ).

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap Variabel terikat, maka menggunakan uji determinasi dan memperoleh hasil pada tabel model summary memperoleh hasil bahwa  $X_1$  memiliki pengaruh sebesar 23% terhadap  $y$ , dan  $X_2$  berpengaruh sebesar 12% terhadap  $y$ . Jika secara bersamaan  $X_1$  dan  $X_2$  memiliki pengaruh sebesar 26% terhadap  $y$ . Hal ini juga menjadi kesimpulan bahwa adanya pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Maka dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_A$  (hipotesis alternative) diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Interaksi akademik antara guru dan siswa masih perlu diperkuat agar proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada materi, tetapi juga dapat menumbuhkan kesadaran dan dorongan siswa terhadap pentingnya pendidikan tinggi. Guru dan pihak sekolah memiliki posisi strategis dalam memberikan motivasi serta informasi mengenai peluang dan manfaat melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

Dari aspek motivasi orang tua, hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional dan keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan anak masih perlu ditingkatkan. Banyak orang tua yang belum memberikan dorongan atau penghargaan secara konsisten terhadap prestasi anak. Padahal, bentuk apresiasi sederhana seperti pujian atau dukungan moral dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar siswa, yang pada akhirnya berpengaruh pada minat mereka melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi umum seperti UNILA, UGM, atau UI dibandingkan ke perguruan tinggi Islam seperti UIN, IAIN, atau STIT. Hal ini mengindikasikan adanya orientasi yang

lebih kuat pada peluang kerja dan reputasi akademik kampus umum.

Temuan penting dari penelitian ini memperlihatkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi lebih besar dibandingkan dengan pengaruh motivasi orang tua. Faktor lingkungan sekolah yang meliputi hubungan antar-siswa, interaksi dengan guru, dan kegiatan akademik memberikan pengaruh langsung terhadap pembentukan motivasi belajar dan aspirasi pendidikan siswa. Guru yang memiliki pengalaman serta wawasan luas tentang dunia perkuliahan juga menjadi sumber inspirasi yang mendorong siswa untuk bercita-cita melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti lingkungan sekolah berperan penting dalam menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Demikian pula, motivasi orang tua terbukti berpengaruh terhadap minat siswa, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ . Hal ini menegaskan bahwa dukungan dan dorongan dari orang tua turut menentukan semangat siswa dalam melanjutkan studi. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi orang tua secara simultan berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi, yang dibuktikan dengan nilai F hitung 28,282 lebih besar dari F tabel 3,05. Secara keseluruhan, besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat siswa mencapai 23%, motivasi orang tua 12%, dan secara bersama-sama kedua variabel tersebut berkontribusi sebesar 26% terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi orang tua memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi.

#### E. Referensi

- Adiwiyanto, Eko & Ratna Wulan Ningrum. *Pengaruh Motivasi Belajar, Motivasi Orang Tua, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik*. Yogyakarta: tidak disebutkan, 2019.
- Adnin, Indra Jannatul & Z. Mawardi. *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa*. Jurnal Eco Gen Vol. 4, No. 1 (2021).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Arinditia, Shilvia. *Hubungan Antara Motivasi Orang Tua dengan Minat Anak Masuk Perguruan Tinggi*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan, 2017.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Statistik Pendidikan Indonesia 2022*. Jakarta: BPS, 2022.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2005.
- Darmaningtyas. *Pendidikan untuk Rakyat*. Yogyakarta: INSIST Press, 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Farmesa, Yogi dkk. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi*. *Jurnal Pendidikan Geografi* Vol. 2, No. 2 (2017).
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Purwanto. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tilaar, H.A.R. *Pendidikan dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Grasindo, 2000.
- UNESCO. *Global Education Monitoring Report 2021/2022*. Paris: UNESCO, 2022.